

EFEKTIFITAS FUNGSI *DIRECTING* DI KANTOR KECAMATAN SENTAJAO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

YUSMALINA

Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl.
Gatot Subroto Km7. Kebun Nenas.

yusmalina0313@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out how the Effectiveness of Directing Functions in Sentajo Raya Subdistrict, Kuantan Singingi Regency according to intrinsic and extrinsic factors. The form of the direction consists of Orientation, orders and delegation of authority. Which form of direction is still not properly implemented by the leadership. The researchers found that there were problems with the direction of the briefing at the Sentajo sub-district office, which had not gone well. This is due to the lack of direction from the leadership. The problems that the researchers found were: the morning apples were not on time, which followed the morning apples only partially, lacked discipline of employees, lack of human resources. The method in the research used is Descriptive Method with Qualitative approach while the data collection methods used: Interview, Observation, documentation and triangulation. The method in the research used is Descriptive Method with Qualitative approach while the data collection methods used: Interview, Observation, documentation and triangulation.

From this study, it can be concluded that the effectiveness of the Directing function in the Sentajo Raya District subdistrict, Kuantan Singing, has not gone well.

Keywords: Effectiveness, Directing Function

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Efektifitas Fungsi Directing Di Kantor Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi menurut faktor instrinsik dan ekstrinsik. Adapun bentuk dari pengarahan itu terdiri dari, Orientasi, perintah dan delegasi wewenang. Yang mana bentuk pengarahan itu masi belum dilaksanakan dengan benar oleh pimpinan. Peneliti menemukan adanya permasalahan bawahan pengarahan di kantor kecamatan sentajo raya belum berjalan dengan baik. Hal tersebut disebabkan kurangnya pengarahan dari pimpinan. Adapun permasalahan yang peneliti temukan yaitu : jam apel pagi tidak tepat waktu, yang mengeikuti apel pagi hanya sebagian, kurang disiplinnya pegawai, kurangnya SDM. Adapun metode dalam penelitian yang digunakan yaitu Metode Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif adapun metode pengumpulan data yang digunakan: Wawancara, Observasi, dokumentasi dan triangulasi.

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwasanya Efektifitas Fungsi Directing di kantor kecamatan sentajo raya kabupaten kuantan singingi belum berjalan dengan baik

Kata kunci : Efektifitas, Fungsi Directing

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara adalah lembaga sosial yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan-kubutahan yang vital. Negara bukanlah lembaga sosial yang dibuat manusia untuk kepentingan diri sendiri. Negara merupakan susunan objektif berdasarkan hakikat manusia. Oleh karena itu, Negara bertugas membuat dan melaksanakan hukum-hukum yang objektif mengandung keadilan dan kesejahteraan bagi umum. Sebagai lembaga sosial Negara tidak diperuntukan memenuhi kebutuhan khusus dari segolongan orang tertentu. Tetapi untuk memenuhi keperluan-keperluan dari seluruh rakyat Negara, dengan melaksanakan keadilan dan kesejahteraan sejati maka Negara telah melaksanakan tugasnya dengan semestinya.

Hal ini sejalan dengan tujuan Negara yang dirumuskan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 bahwa tujuan Negara adalah untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Otonomi daerah dilaksanakan dalam rangka menerapkan asas desentralisasi dalam Pemerintahan di Indonesia. Desentralisasi merupakan penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah kepada daerah Otonom dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan yang dimaksud dengan daerah otonom merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas daerah tertentu berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tujuan Pemberian Otonom Daerah adalah untuk memungkinkan daerah yang bersangkutan agar mengatur rumah tangga sendiri untuk meningkatkan daya guna. Hasil daya guna dalam penyelenggaraan pembangunan serta pelayanan terhadap masyarakat setempat. Otonomi daerah memberikan pengaruh yang besar bagi daerah, dimana daerah mendapatkan peluang yang besar dari sisi finansial dan dalam pengambilan kebijakan pembangunan daerah.

Berdasarkan Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 46 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan Kabupaten Kuantan Singingi, Kecamatan adalah Perangkat Daerah Kabupaten sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu yang dipimpin oleh camat.

Adapun tugas dari camat yaitu Melaksanakan, mengkoordinasikan, mengawasi, mengendalikan dan tugas umum pemerintah dan pelaksanaan kewenangan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah.

Dalam setiap organisasi peran manajemen sangat penting artinya dalam kaitannya dengan kelangsungan hidup organisasi, karena berhasil atau tidaknya organisasi dalam mencapai tujuannya sangat bergantung pada faktor manajemennya, baik itu mempengaruhi kinerja anggotanya dalam melakukan tugasnya dalam organisasi dan dalam setiap bentuk kepemimpinan yang bagaimanapun, maka proses pengarahan merupakan suatu yang harus ada dan dilaksanakan. Kegiatan ini untuk meneliti dan memeriksa apakah pelaksanaan tugas-tugas perencanaan semula betul-betul dikerjakan dan dilaksanakan. Hal ini juga untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan, penyalahgunaan, kebocoran, kekurangan dalam melaksanakan tugas-tugas dan sekaligus dapat mengetahui jika sekiranya terdapat segi-segi dari kelemahan.

Seorang pimpinan dalam suatu organisasi harus memberikan informasi yang jelas kepada bawahannya agar bawahan mengerti dan tidak ketinggalan. Seorang pimpinan membantu bawahan itu dengan cara memberikan arahan karena fungsi manajemen yang paling penting adalah fungsi pengarahan, karena dalam perjalanan organisasi mencapai tujuannya,

pengarahan ini memberikan bimbingan, arahan & petunjuk kepada anggota lainnya untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas masing-masing.

Fungsi pengarahan yang dilakukan oleh pimpinan juga akan berpengaruh besar terhadap efektifitas kinerja karyawan pada suatu organisasi. Secara umum efektifitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu organisasi untuk melakukan tugas pokoknya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Menurut Handoko (2011: 74), Efektifitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau keadaan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga tujuan organisasi yang hendak di capai akan terwujud.

Fungsi pengarahan merupakan salah satu fungsi utama dalam manajemen dimana proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi, arahan ini di berikan kepada semua pihak agar semua program-program dapat dijalankan dengan baik dan benar sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing.

Fungsi pengarahan itu sendiri adalah suatu fungsi di mana tindakan atau proses kegiatan itu dilakukan untuk mendorong, memotivasi. Namun sebaliknya, sebaik apapun rencana yang telah di tetapkan, juga tetap memerlukan pengawasan.

Pengarahan dapat di artikan juga suatu tindakan yang berupa memberikan bimbingan kepada pegawai agar menjalankan tugas dengan lancar dan benar atau kemampuan untuk dapat mempengaruhi orang lain adalah kata lain dari proses pengarahan. Adapun bentuk pengarahn itu sendiri adalah dilakukan dengan cara orientasi yang dapat di artikan sebagai suatu program yang dibuat dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk memperkenalkan karyawan baru pada pekerja dan perusahaan tempat bekerja. Tujuan dari orientasi karyawan adalah untuk membantu karyawan dapat bekerja dengan baik, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerjanya dan pada akhirnya akan mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Selanjutnya dengan cara perintah yang merupakan permintaan dari pimpinan kepada orang yang berada di bawahnya untuk melakukan atau mengulangi suatu kegiatan tertentu pada keadaan tertentu.

Dan Delegasi Wewenang yang merupakan proses menyerahkan tanggung jawab atasan di berikan kepada bawahan dan menjalankan tanggung jawab dari tugas yang di berikan.

Kecamatan Sentajo Raya di bentuk Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 24 Tahun 2012 tentang pembentukan Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, Kecamatan Sentajo Raya, dan Kecamatan Pucuk Rantau di Kabupaten Kuantan Singingi. Kecamatan Sentajo Raya merupakan penggabungan (fusi) beberapa Desa dari 2 (dua) Kecamatan yaitu Kecamatan Kuantan Tengah dan Kecamatan Benai.

Kantor Kecamatan Sentajo Raya terletak di desa Koto Sentajo, dan memiliki 13 pegawai selaku aparatur kecamatan yang membantu kerja seorang Camat. Aparatur kecamatan tersebut terdiri dari Sekretaris Kecamatan yang membawahi Sub Bagian Umum, dan Sub Bagian Program. Selain itu, aparatur Kecamatan Sentajo Raya juga terdiri atas 3 Kepala Seksi yakni: Kasi Pemerintahan, Kasi pemberdayaan dan kasi Trantip yang semuanya membantu memudahkan pekerjaan Camat dalam hal program kerja ataupun aktivitas lainnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari setiap seksi ataupun sub bagian yang ada dalam Kecamatan Sentajo Raya dalam rangka untuk mencapai tujuan bersama.

2019.

Kantor camat sentajao raya merupakan salah satu instansi di kecamatan sentajo raya yang pimpinanya mengembangkan organisasi dan bawahanya dengan cara memberikan sebuah pengarahan, akan tetapi pengarahan di kantor camat sentajo raya belum bisa dikatakan baik karena fungsi pengarahan itu sendiri merupakan fungsi untuk mendorong, memotivasi dan membuat orang lain mengikuti apa yang kita suruh, akan tetapi pimpinan di kantor camat sentajo raysa masi belum bisa memberikan motivasi, arahan, perintah yang baik

sehingga para bawahan belum mengikuti arahan maupun perintah yang disampaikan pimpinan.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan di kantor kecamatan sentajo raya kabupaten kuantan singingi masih menemukan beberapa masalah seperti jam apel pagi yang seharusnya dilaksanakan pukul 7.30 mereka laksanakan pukul 08.00, mereka yang membuat aturan mereka yang melanggar aturan itu sendiri dan seharusnya kita mengikuti aturan.

Selanjutnya arahan apel pagi yang dilakukan setiap hari yang berupa sebuah arahan atau memotivasi yang seharusnya diikuti seluruh karyawan kantor camat yang mengikuti hanya sebagian, seharusnya pimpinan lebih tegas lagi dalam memberikan arahan karena arahan fungsi utama dalam sebuah manajemen, adapun isi dari arahan apel pagi itu juga berisikan sebuah kedisiplinan akan tetapi para pegawai masi belum disiplin karena masi terdapat beberapa pegawai pada saat jam kantor mereka berada di kantin dan belum waktunya jam pulang kantor mereka pulang.

Serta kurang nya SDM, salah satu contoh yaitu pemberhentian tenaga honorer dan mengakibatkan pegawai merangkap pekerjaan lebih dari satu sehingga memperlambat pekerjaan yang di berikan dan tidak sesuai target.

2.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui bagaimana Efektifitas Fungsi *Directing* Di Kantor Camat Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi menurut faktor instrinsik dan ekstrinsik.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori/Konsep Ilmu Administrasi Negara

Menurut Ali (2011:19), “Secara terminologi Administrasi adalah mengurus, mengatur, mengelola. Jika dibubuhi oleh awalan pe dan akhiran an pada setiap arti, maka semuanya mengandung maksud adanya keteraturan dan pengaturan sebab yang menjadi sasaran dan penguasaan, pengelolaan dan apalagi pengaturan dinamikanya. Mengurus dan pengurusan diarahkan pada penciptaan keteraturan sebab pengurusan yang teratur meghasilkan pencapaian tujuan yang tepat atau pada tujuan yang diinginkan. Mengatur dan pengaturan tentunya diarahkan pada penciptaan keteraturan. Jika mengatur diarahkan pada penciptaan ketertiban. Demikian pula dengan mengelola dan pengelolaan.

Menurut Hoogerwerf (dalam Syaifiie, 2010 : 21), negara adalah suatu kelompok yang terorganisasi, yaitu suatu kelompok yang mempunyai tujuan-tujuan yang sedikit banyak dipertimbangkan, pembagian tugas, dan perpaduan kekuatan-kekuatan.

Menurut Nigro (dalam Lystianingsi, 2014 : 3), administrasi negara adalah usaha kerjasama kelompok dalam suatu lingkungan publik, yang mencakup ketiga cabang yaitu Yudikatif, Legislatif dan Eksekutif, mempunyai suatu peran penting dalam memformulasikan kebijakan publik sehingga menjadi bagian dari proses politik.

2.1.2 Teori/Konsep Manajemen

Menurut Bittle (dalam Silalahi, 2011), dalam tataran praktis pengertian manajemen dibagi kedalam beberapa defenisi, antara lain bahwa manajemen menentukan kerja tim, delegasi, dan hasil. Manajemen mengakui presensi intuitif, keterampilan subjektif dalam proses manajemen dan pertumbuhan penting nya pengetahuan yang teruji sebagai satu petunjuk untuk keputusan dan tindakan manajerial. Disisi lain, manajemen didefinisikan sebagai suatu badan pengetahuan yang dapat di ajarkan, diperlukan untuk pelajaran sekolah, lembaga dan insitusi-insitusi. Manajemen adalah apa yang manajer kerjakan dalam pelaksanaan peranan mereka sebagai manajer.

2.1.3 Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Nawawi (2011 : 19), manajemen sumber daya manusia mengandung pengertian yang erat kaitannya dengan pengelolaan sumber daya manusia atau pegawai dalam perusahaan. Sumber daya manusia dapat juga disebut sebagai personil Tenaga kerja, pekerja, karyawan, potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya, atau potensi yang merupakan aset dan berfungsi sebagai modal non material dalam organisasi bisnis, yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.

2.1.4 Teori/Konsep Kepemimpinan (*Learning*)

Menurut Silahi (2011 : 310), kepemimpinan adalah tindakan mempengaruhi perilaku seseorang atau sekelompok orang ke arah pencapaian tujuan-tujuan. Dalam perspektif manajemen, kepemimpinan adalah hubungan pengarahan antara manajer dan karyawan untuk mencapai tujuan organisasi dalam situasi tertentu. Sedangkan menurut Kartini Krotono, kepemimpinan itu karakteristiknya khas, spesifik, dibutuhkan pada suatu situasi tertentu. Sebab di dalam sebuah kelompok yang melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dan memiliki sebuah tujuan serta berbagai macam pralatan khusus.

2.1.5 Teori/Konsep Pengarahan (*Directing*)

Menurut Hasibun (2011 : 21), Pengarahan adalah kegiatan mengarahkan semua karyawan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Sedangkan Menurut The Liang Gie (dalam Zulkifli, 2014: 18), Pengarahan adalah kegiatan membimbing bawahan dengan jalan memberikan perintah, memberikan petunjuk, mendorong semangat kerja, menegakkan disiplin, memberikan teguran, dan lain usaha semacam itu agar mereka dalam melakukan pekerjaan mengikuti arah yang telah ditetapkan.

2.1.6 Teori/Konsep Camat

Akbar Kaelola, (2009 : 49) mengemukakan bahwa Camat merupakan kepala pemerintahan ditingkat kecamatan yang berada di bawah Bupati/Walikota. Nurcolis (2007 : 23) juga mengemukakan bahwa Camat adalah kepala daerah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota, Camat diangkat oleh Bupati/Walikota atas usul Sekretaris Daerah/Kota.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Jauhari (2010 : 38) penelitian deskriptif adalah metode yang menggambarkan sebuah peristiwa, benda dan keadaan dengan sejelas-jelasnya tanpa mempengaruhi objek yang ditelitinya. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif ialah karena sifat dari penelitian deskriptif tujuannya untuk menggambarkan bagaimana tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap fungsi directing ini dapat berjalan dengan baik. Penggambaran keadaan tersebut tidak hanya dilakukan dengan sekedar mengumpulkan data semata, tetapi juga menganalisis, mengamati suatu fenomena atau peristiwa secara terperinci yang diperoleh di lapangan.

Sedangkan menurut Arikunto (2010 : 278), kualitatif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya dan hasil wawancara. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ialah karena peneliti merasa lebih mudah disesuaikan apabila dihadapkan dengan kenyataan, selain itu pendekatan kualitatif ini mengambil data yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen dan dokumen resmi lainnya yang dapat disesuaikan dengan teori yang berlaku.

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis bagaimana Efektivitas Fungsi Directing

di Kantor Kecamatan Sentajo Raya dan juga akan dilakukan proses wawancara mendalam kepada sampel yang terkait. Serta data berupa dokumen-dokumen, foto-foto yang peneliti lakukan di lapangan sehingga dari wawancara dan data tersebut gambaran yang akan peneliti gambarkan menjadi jelas dan dapat ditarik menjadi suatu kesimpulan.

3.2 Informan

Menurut Burgin (2007 : 76), Informan penelitian adalah subyek yang memahami informasi obyek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami obyek penelitian. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive yang berarti bahwa informan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria atau ciri-ciri khusus yang sesuai dan memiliki kompetensi untuk memberikan informan terkait dengan data-data penelitian ini.

Adapun informan dalam penelitian ini sebanyak 13 orang.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

3.3.2 Data Sekunder

3.4 Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu tentang Efektifitas Fungsi *Directing* di kantor Kecamatan sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kecamatan Sentajo Raya Jalan Soekarno - Hatta Km. 06. Alasan penulis melakukan penelitian di kantor Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi yaitu penulis menemukan beberapa masalah mengenai Fungsi *Directing* di instansi tersebut yang masih belum berjalan dengan baik sehingga membuat peneliti ingin melakukan penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Wawancara

3.6.2 Observasi

3.6.3 Dokumentasi

3.6.4 Triangulasi

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Reduksi Data

3.7.2 Penyajian Data

3.7.3 Penyimpulan dan Verifikasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara penulis dengan 13 informan dapat diketahui bahwasanya bahwa *directing* di kantor kecamatan sentajo masih banyak diperbaiki baik *Directing* atau pengarahan itu harus dilaksanakan dan tidak boleh dibanta, jadi pimpinan seperti camat yang memimpin harus bisa memberikan arahan yang baik kepada bawahan agar arahan yang di

berikan dapat di laksanakan dan bawahan langsung bergerak dengan apa yang di perintahkan dengan cara mengetahui bawahan apa adanya pimpinan bisa melihat lebih dalam bagaimana bawahan itu sendiri serta memudahkan pimpinan untuk mengetahui karakter, sikap dan tingka laku saat di berikan arahan serta memudahkan bawahan dalam memberikan arahan kepada bawahan.

Menurut pengamatan peneliti dengan *directing* yang dilaksanakan oleh kantor kecamatan sentaja raya masih banyak di perbaharui, baik mengenai waktu, sifat, ruangan serta fasilitas kantor maupun komunikasinya masih kurang.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai efektifitas fungsi *directing* di kantor kecamatan sentajo raya kabupaten kuantan singingi dapat diketahui bahwa fungsi *directing* di kantor kecamatan sentajo raya belum efektif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Skripsi ini tersusun bukan karena hasil penulis saja. Bantuan dari pihak lain pun turut andil dalam tersusunya Skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih semua pihak yang telah membantu tersusunya skripsi ini, diantaranya :

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Idrawarnis, MM selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi;
2. Bapak Zul Ammar, SE., ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Desriadi, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi
4. Bapak Sahri Muharram, S.Sos, M.Si. selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, membantu, mengarahkan serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Alsar Andri, S.Sos., M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, membantu, mengarahkan serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak ibuk Dosen serta seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
7. Seluruh karyawan di Kantor Kecamatan Sentajo Raya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa untuk Ayahanda Yulisman, Ibunda Nurmis, abang Dedy Syaputra dan seluruh keluarga. Terima kasih pengorbanan, motivasi, material yang tak terbatas oleh apapun.
9. Kepada sahabat dan teman seperjuangan yan telah membantu hingga terselesainya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari, Dian Nugroho. 2017. *Pengantar Manajemen*. Penerbit UB Press.
- Ali, Farid. 2011. *Teori Dan Konsep Administrasi*. Penerbit : Rajawali Pers.
- Burhan Bugin. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Predana Media Goup.
- Effendi, Usman. 2014. *Asas Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- H. Nawawi Hadari. 1985. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Hasibun, Melayu. 2009. *Manajemen*. Cet III, Jakarta: Bumi Aksara.

- Hasibun, S.P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Hayat. 2017. *Manajemen Pelayanan Publik*. Cet II, Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Juharni. 2015. *Penantar Ilmu Administrasi Negara*. CV SAH MEDIA
- Kencana, inuu Syafie. 2010. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Lexy J. Maelong. 2007. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Listya ningsih, 2014. *Administrasi Pembangunan*. Yogyakarta : Grahailmu
- Mangkunegara. A.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Penerbit PT. RajaGrafindo Persada
- Miftah Thoha, 2010, *Kepemimpinan dalam manajemen*, Penerbit Rajawali pers.Jakarta
- Pasalong. Harbani. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Alfabeta. Bandung. , 2008, *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Prajudi Atmosudirdjo. 1962. *Administrasi dan Management Umum*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rivai. 2014. *Kepemimpinan dan prilaku Organsasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Siagan, Sondang P. 2014. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____.2016. pemahaman prakti Azas-azas Manajemen Kepemimpinan. Bandung: Mandar Maju
- Silalahi, Uber. 2011. Asas-asas manajemen. bandung: PT Refika Aditama
- Siswandi. 2011. *Aplikasi Manajemen Perusahaan. Analisis kasus dan Pemecahannya*. Mitra Wacana Media
- Slater, Robert. 2001. Wawasan Manajemen ddan Rahasia Kepemimpinan. Edisi I. Yogyakarta: ANDI
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta, CV.
- _____. 2009.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, CV
- Sundari, Atus. 2011. *Manejemen Berbasis Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Lampung. Universitas Lampung
- Syafri Wirman, 2012. *Administrasi Publik*. Penerbit Erlangga
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen pendidikan*, Bandung: Alfabera. 2011
- Usman, Husaini. 2014. *Metedologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zulfili. 2014. *Fungsi-fungsi Manajemen*. Marpoyan Tujuh Publishing